

**RUMAH LITERASI : PERPUSTAKAAN DENGAN NUANSA
KAFE DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**FIO GISELA KINARTO
03061381924058**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

RUMAH LITERASI : PERPUSTAKAAN DENGAN NUANSA KAFE DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 26 Oktober 2023

Fio Gisela Kinarto; Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T. dan Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

viii + 95 halaman, 8 tabel, 24 lampiran

RINGKASAN

Di tengah perkembangan zaman sekarang, perpustakaan mulai didirikan sebagai ruang yang tidak hanya menyediakan berbagai koleksi buku, tetapi khususnya perpustakaan di kota-kota besar dikonsepsikan sebagai tempat yang mencerminkan gaya hidup masyarakat, yaitu perpustakaan dengan nuansa kafe di kota Palembang. Dengan hadirnya perpustakaan kafe menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat kota Palembang sehingga mendukung tumbuhnya minat baca (literasi) di kota Palembang. Selain itu, upaya perancangan sebuah konsep eksterior perpustakaan kafe dibuat tampak menonjol dan menjadikan bangunan terlihat unik serta ikonik di tengah masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa serta konsep interior perpustakaan yang dilengkapi dengan kafe yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk betah dalam mengunjungi bangunan. Metode perancangan yang digunakan terdiri dari pencarian masalah perancangan (pengumpulan data, perumusan masalah, dan pendekatan perancangan), analisis (fungsional serta spasial, kontekstual, dan selubung), sintesis serta perumusan konsep, dan skematik perancangan. Dengan menonjolkan konsep eksterior desain yang terlihat unik dan ikonik sehingga bangunan mudah diingat, seperti pemilihan pada fasad bangunan, terdapat area taman membaca, dan terdapat area *outdoor* kafe. Selain itu, konsep ini membuat bangunan tampak menonjol dari segi pemilihan warna dan material yang digunakan, seperti penggunaan kayu oak pada fasad bangunan. Sedangkan dari segi interior, menggunakan konsep kafe industrial dengan dinding bata ekspos dimana batu bata dibiarkan terekspos tanpa lapisan semen lagi dan hanya dilapisi cat warna putih.

Kata Kunci : Rumah literasi, perpustakaan dengan nuansa kafe, masyarakat kota Palembang.

SUMMARY

HOUSE OF LITERACY : A LIBRARY WITH A CAFE FEEL IN THE CITY OF PALEMBANG

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 26 October 2023

Fio Gisela Kinarto; Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T. dan Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

viii + 95 page, 8 tabel, 24 attachment

SUMMARY

In the midst of today's developments, libraries are starting to be established as spaces that not only provide various book collections, but especially libraries in big cities are conceptualized as places that reflect people's lifestyles, namely libraries with a cafe feel in the city of Palembang. The presence of a cafe library has become a special attraction for the people of Palembang city, thereby supporting the growth of interest in reading (literacy) in the city of Palembang. Apart from that, efforts to design a library cafe exterior concept are made to stand out and make the building look unique and iconic in the community, especially students and students, as well as a library interior concept that is equipped with a cafe which is an attraction for visitors to feel at home in visiting the building. The design method used consists of searching for design problems (data collection, problem formulation, and design approach), analysis (functional and spatial, contextual, and envelope), synthesis and concept formulation, and design schematics. By highlighting an exterior design concept that looks unique and iconic so that the building is easy to remember, such as the selection of the building facade, there is a reading garden area, and there is an outdoor cafe area. Apart from that, this concept makes the building stand out in terms of the color choice and materials used, such as the use of oak wood on the building facade. Meanwhile, in terms of interior, it uses an industrial cafe concept with exposed brick walls where the bricks are left exposed without another layer of cement and only coated with white paint.

Keywords : *A literacy house, library with a café feel, the people of Palembang city*

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fio Gisela Kinarto

NIM : 03061381924058

Judul : Rumah Literasi : Perpustakaan Dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 26 Oktober 2023



[Fio Gisela Kinarto]

HALAMAN PENGESAHAN

RUMAH LITERASI : PERPUSTAKAAN DENGAN NUANSA KAFFE DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Fio Gisela Kinaro
NIM : 03061381924058

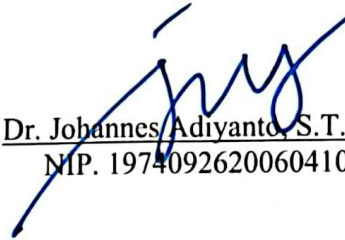
Palembang, 26 Oktober 2023

Pembimbing I



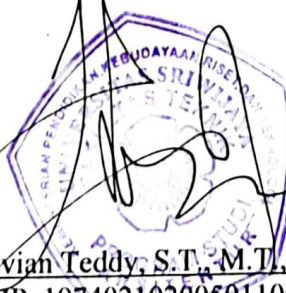
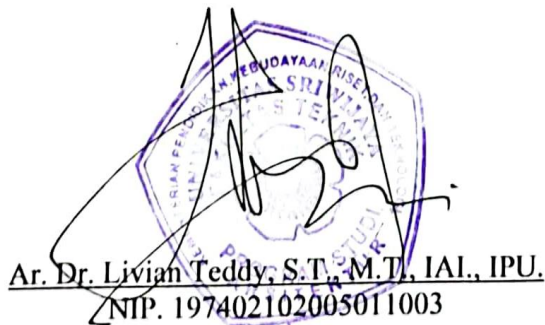
Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002

Pembimbing II



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Rumah Literasi : Perpustakaan Dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Oktober 2023.

Palembang, 26 Oktober 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Dr. Ir. Ar. Wienty Triyuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002

()

Anggota :

2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

()

3. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

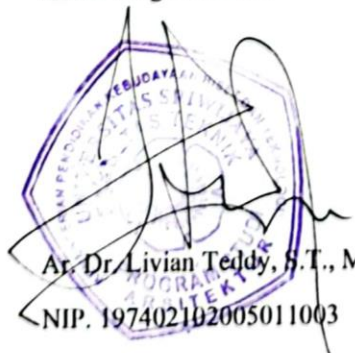
()

4. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah dan perkenan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Umum Tugas Akhir yang dibuat dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan ini disusun untuk memenuhi mata perkuliahan Tugas Akhir dan untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur di Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya Laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penyusunan laporan dan kepada Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan-bimbingan, nasihat, saran, kritik, dan petunjuk kepada penulis berupa keterangan-keterangan yang berguna dan bermanfaat dalam penyusunan laporan ini serta semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan yang dibuat masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan laporan selanjutnya agar laporan yang dibuat dapat menjadi lebih baik serta semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan juga penulis agar dapat berguna di kemudian hari.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berusaha membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Masalah Perancangan.....	11
1.3 Tujuan dan Sasaran	11
1.4 Ruang Lingkup.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe	15
2.1.1 Definisi.....	16
2.1.2 Standar Terkait Perpustakaan dan Kafe	16
2.2 Tinjauan Fungsional.....	17
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	17
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	22
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	26
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	27
2.4 Tinjauan Lokasi.....	29
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	29
2.4.2 Tapak Terpilih.....	31
BAB 3 METODE PERANCANGAN	34
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	34
3.1.1 Pengumpulan Data	34
3.1.2 Perumusan Masalah	35
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	35
3.2 Analisis.....	36
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	38
3.4 Skematik Perancangan	38
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	40
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	40
4.1.1 Analisis Kegiatan	40
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	41
4.1.3 Analisis Luasan Ruang.....	45
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	49

4.1.5 Analisis Spasial	53
4.2 Analisis Kontekstual	54
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	54
4.2.2 Regulasi.....	58
4.2.3 Fitur Fisik Alam	62
4.2.4 Sirkulasi.....	62
4.2.5 Sensory	63
4.2.6 Analisis Selubung Bangunan	65
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	72
5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	72
5.1.1 Konsep Dasar Perancangan Tapak dan Bangunan.....	72
5.2 Konsep Perancangan	73
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	73
5.2.2 Konsep Perancangan Bangunan.....	75
5.2.3 Konsep Fasad Bangunan	76
5.2.4 Konsep Perancangan Struktur	76
5.2.5 Konsep Perancangan Utilitas	77
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	80
6.1 Rancangan Tapak dan Bangunan.....	80
6.2 Tema Perancangan	95
6.3 Kesimpulan dan Solusi Desain.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perpustakaan Rasa Rumah, Baca di Tebet.....	22
Gambar 2.2 Bangunan Baca di Tebet Perpustakaan	23
Gambar 2.3 Bangunan Perpustakaan Universitas Indonesia.....	24
Gambar 2.4 Tampilan Bangunan Perpustakaan UI.....	25
Gambar 2.5 Tampilan <i>Microlibrary</i> Warak Kayu	27
Gambar 2.6 Interior <i>Microlibrary</i> Warak Kayu.....	28
Gambar 2.7 Tapak Terpilih.....	31
Gambar 2.8 <i>View</i> Tapak.....	32
Gambar 3.1 Metode Perancangan Perpustakaan Kafe	39
Gambar 4.1 Matriks Hubungan Ruang	51
Gambar 4.2 Pola Hubungan Ruang Makro	52
Gambar 4.3 Pola Hubungan Ruang Mikro Antar Ruang dalam Kelompok	52
Gambar 4.4 Pola Hubungan Ruang Mikro Antar Ruang Setiap Lantai.....	53
Gambar 4.5 Kondisi Eksisting Tapak	55
Gambar 4.6 Respon Konteks Lingkungan Sekitar.....	56
Gambar 4.7 Analisis Regulasi Tapak.....	57
Gambar 4.8 Respon Regulasi Tapak.....	58
Gambar 4.9 Analisis dan Sintesis Klimatologi	59
Gambar 4.10 Analisis Kontur	60
Gambar 4.11 Respon Fitur Fisik Alam	61
Gambar 4.12 Respon Analisis Sirkulasi.....	62
Gambar 4.13 Analisis Sensory	63
Gambar 4.14 Respon Analisis Sensory.....	64
Gambar 4.15 Rencana Sistem Struktur Bawah.....	65
Gambar 4.16 Rencana Sistem Struktur Badan.....	66
Gambar 4.17 Rencana Sistem Struktur Atas.....	67
Gambar 4.18 Sistem Pembuangan Air Bersih.....	68
Gambar 4.19 Sistem Pembuangan Air Bekas dan Air Kotor.....	68
Gambar 4.20 Sistem Pencahayaan	69
Gambar 4.21 Sistem Penghawaan.....	69
Gambar 4.22 Sistem Proteksi Kebakaran.....	70
Gambar 4.23 Sistem Penangkal Petir.....	70
Gambar 4.24 Gubahan Massa	71
Gambar 5.1 Konsep Dasar Perancangan Tapak dan Bangunan.....	72
Gambar 5.2 Konsep Perancangan Tapak	74
Gambar 5.3 Perletakan Vegetasi Pada Sekitar Tapak.....	74
Gambar 5.4 Perletakan Vegetasi Pada Area <i>Outdoor</i>	75
Gambar 5.5 Zonasi Massa Bangunan.....	75
Gambar 5.6 Konsep Fasad Bangunan	76

Gambar 5.7 Konsep Struktur Bangunan	77
Gambar 5.8 Rencana <i>Plumbing</i>	78
Gambar 5.9 Rencana Pencahayaan	78
Gambar 5.10 Rencana Proteksi Kebakaran.....	79
Gambar 6.1 Blockplan	80
Gambar 6.2 Siteplan.....	81
Gambar 6.3 Tampak Kawasan	82
Gambar 6.4 Potongan Kawasan	82
Gambar 6.5 Denah Lantai 1	83
Gambar 6.6 Denah Lantai 2	84
Gambar 6.7 Denah Lantai 3	84
Gambar 6.8 Denah Atap.....	85
Gambar 6.9 Tampak Depan dan Samping Kiri Bangunan.....	86
Gambar 6.10 Tampak Samping Kanan dan Belakang Bangunan.....	86
Gambar 6.11 Potongan Bangunan.....	87
Gambar 6.12 Detail Arsitektur 1	88
Gambar 6.13 Detail Arsitektur 2.....	88
Gambar 6.14 Detail Arsitektur 3.....	89
Gambar 6.15 Detail Arsitektur 4.....	89
Gambar 6.16 Perspektif Eksterior	90
Gambar 6.17 Perspektif Interior.....	90
Gambar 6.18 Isometri Sistem Struktur.....	91
Gambar 6.19 Isometri Sistem Air Bersih.....	92
Gambar 6.20 Isometri Sistem Air Bekas & Kotor	92
Gambar 6.21 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran	93
Gambar 6.22 Isometri Sistem Penghawaan	94
Gambar 6.23 Isometri Sistem Elektrikal.....	94
Gambar 6.24 Isometri Sistem Penangkal Petir	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Alternatif Lokasi	31
Tabel 4.1 Tabel Fungsi dan Kegiatan	40
Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan Ruang.....	42
Tabel 4.3 Analisis Luasan Ruang Pada Lantai 1.....	45
Tabel 4.4 Analisis Luasan Ruang Pada Lantai 2.....	47
Tabel 4.5 Analisis Luasan Ruang Pada Lantai 3.....	48
Tabel 4.6 Analisis Total Luasan Ruang	49
Tabel 4.7 Analisis Luasan Ruang Pada Parkiran	49

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber belajar harus diidentifikasi, disediakan, dikembangkan, dan digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Berbagai sumber belajar dapat meningkatkan proses belajar dan membentuk pembelajaran sesuai permintaan, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, dapat mendorong efektivitas dalam tahap pembelajaran melalui layanan saran, konseling, dan pembelajaran. Sumber belajar yang banyak dipakai dalam proses belajar dan mendapat informasi adalah perpustakaan.

Perpustakaan dirancang sebagai tempat penyimpanan koleksi buku sehingga perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan karena banyaknya jumlah buku dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan atau sebagai referensi dan menemukan informasi. Pengunjung dapat menggunakan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai alat pembelajaran.

Perpustakaan memiliki peran dan fungsi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi banyak faktor penyebab rendahnya minat ingin berkunjung ke perpustakaan, seperti layanan dan fasilitas perpustakaan kurang memadai sehingga kehadiran layanan yang baik dan fasilitas yang lengkap sangat diperlukan dalam meningkatkan minat baca serta desain bangunan perpustakaan yang kurang menonjol dan menarik perhatian (Azza Maulidiyah, et al., 2020).

Berdasarkan kondisi di atas, maka dibutuhkan sebuah konsep bangunan yang tampak menonjol dan mudah dilihat meskipun dari jauh. Konsep eksterior bangunan ini dapat menggunakan desain yang terlihat unik dan berbeda yang menjadikan bangunan itu sendiri ikonik serta mudah diingat dari segi pemilihan warna dan material bangunan yang digunakan.

Selain itu, banyak bermunculan sebuah kedai atau yang sering disebut kafe. Kafe digunakan sebagai tempat untuk bertemu dan mengobrol. Pada awalnya, kafe adalah tempat singgah untuk minum kopi, namun saat ini kafe-kafe modern semakin berkembang dan menjadi sangat populer sehingga orang sering menghabiskan waktu pergi ke kafe.

Menurut sebagian orang, kafe digunakan sebagai tempat ketiga antara rumah, kantor, dan kampus yang memungkinkan orang untuk menghabiskan waktu mengunjungi kafe selama lebih dari dua jam, menikmati secangkir kopi, dan mengobrol. Kafe yang semula masih berada di pinggir jalan kini telah menyatu dengan sebuah gedung atau pusat perbelanjaan dengan berbagai nama. Dulu kedai hanya menjual kopi, kini kedai menjual berbagai macam makanan berat juga (Elly Herlyana, 2012).

Perkembangan sebuah kafe saat ini membawa perubahan dalam strategi pemasaran di industri kafe dimana harus memperhatikan suasana, desain interior serta eksterior, dan faktor lainnya. Strategi kafe dapat diterapkan pada perpustakaan yang menggabungkan konsep restoran dengan perpustakaan di dalamnya sehingga dapat meningkatkan minat membaca dan ingin berkunjung ke perpustakaan di kalangan para pelajar dan mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka konsep interior bangunan menonjol ini dapat dilengkapi dengan sebuah kafe yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk betah agar dapat mengunjungi bangunan selama lebih dari dua jam sehingga terbentuk sebuah konsep perpustakaan dengan nuansa kafe.

Dengan hadirnya sebuah perpustakaan kafe sehingga memungkinkan terciptanya perpustakaan yang dapat mendorong minat pengunjung untuk membaca dan mengunjungi kembali perpustakaan (Richmond, et al., 2015). Di perpustakaan kafe, pengunjung dapat membaca buku, menikmati makanan serta minuman, bertemu, dan mengerjakan tugas bersama teman.

Perpustakaan kafe sangat cocok untuk dihadirkan di tengah masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa serta perpustakaan kafe menjadi salah satu cara untuk mengembangkan serta meningkatkan minat baca. Selain itu, perpustakaan memiliki fasilitas lengkap bagi pengunjung, yaitu para pelajar dan mahasiswa, seperti ruang lobi, ruang tunggu, ruang penyimpanan, ruang membaca, area koleksi buku, kafe, *outdoor* kafe, ruang diskusi, ruang seni, seminar/ *live streaming*, ruang komputer, ruang fotokopi, toilet, dan taman membaca (*outdoor*) untuk menikmati pemandangan yang indah serta keramaian kota seefisien mungkin.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah perancangannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya perancangan sebuah konsep eksterior perpustakaan sehingga bangunan tampak menonjol dan menjadikan bangunan terlihat unik dan ikonik di tengah masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa?

2. Bagaimana sebuah konsep interior perpustakaan yang dilengkapi dengan sebuah kafe yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk betah dalam mengunjungi bangunan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan : Menghasilkan sebuah rancangan perpustakaan dengan konsep bangunan yang tampak menonjol dan mudah dilihat meskipun dari jauh. Konsep eksterior bangunan menggunakan desain yang terlihat unik dan berbeda yang menjadikan bangunan itu sendiri ikonik dari segi pemilihan warna dan material bangunan yang digunakan serta mudah diingat di tengah masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa. Sedangkan dari konsep interior, bangunan menonjol ini dapat dilengkapi dengan sebuah kafe yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk betah agar dapat mengunjungi kafe selama lebih dari dua jam sehingga terbentuk sebuah konsep perpustakaan dengan nuansa kafe, seperti hangat serta nyaman, santai, dan bebas berinteraksi.

Sasaran : Dengan menonjolkan konsep eksterior desain yang terlihat unik dan berbeda sehingga menjadikan bangunan itu ikonik serta mudah diingat, seperti pemilihan fasad bangunan, terdapat area taman membaca, dan terdapat area *outdoor* kafe sehingga pengunjung dapat bersantai, menikmati pemandangan yang indah serta keramaian kota seefisien mungkin, dan mendapatkan kenyamanan yang optimal. Selain itu, konsep ini membuat bangunan tampak menonjol dari segi pemilihan warna dan material yang digunakan, seperti penggunaan kayu oak pada fasad bangunan sehingga mudah dilihat meskipun dari jauh karena ciri khas warna pada bangunan tersebut. Sedangkan dari segi interior, menggunakan konsep kafe industrial dengan dinding bata ekspos dimana batu bata dibiarkan terekspos tanpa lapisan semen lagi dan hanya dilapisi cat warna putih. Selain itu,

suasana yang terbentuk cukup hangat dan nyaman serta terdapat jendela sehingga terbentuk sebuah konsep perpustakaan dengan nuansa kafe yang dapat meningkatkan kebetahan bagi pengunjung.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Perpustakaan kafe merupakan sebuah perpustakaan yang dikelola dan bersifat swasta serta ditujukan untuk para pelajar dan mahasiswa sehingga berbagai macam koleksi buku fiksi yang tersedia juga beragam mulai dari buku novel, buku motivasi, dan buku desain. Menggabungkan antara area buku dan kafe bertujuan untuk meningkatkan kebetahan bagi pengunjung serta suasana yang terbentuk cukup hangat dan nyaman, seperti sebuah konsep perpustakaan dengan nuansa kafe.
2. Lokasi perpustakaan mudah dijangkau dan diakses yang direncanakan akan berada di dekat sekolah dan universitas di tengah kota Palembang, Sumatera Selatan, beriklim tropis, mempunyai pemandangan yang indah, dan pengunjung yang datang dapat membaca buku serta menikmati keramaian kota seefisien mungkin.
3. Konsep eksterior pada perpustakaan yang membuat sebuah bangunan tampak menonjol dan mudah dilihat meskipun dari jauh serta terlihat unik dan berbeda yang menjadikan bangunan itu sendiri ikonik serta mudah diingat dari segi pemilihan warna dan material yang digunakan, seperti penggunaan kayu oak pada fasad bangunan. Sedangkan dari segi interior, menggunakan konsep kafe industrial dengan dinding bata ekspos dimana batu bata dibiarkan terekspose tanpa lapisan semen lagi dan hanya dilapisi cat warna putih. Selain itu, suasana yang terbentuk cukup hangat dan nyaman serta terdapat jendela sehingga terbentuk sebuah konsep perpustakaan dengan nuansa kafe, seperti hangat serta nyaman, santai, dan bebas berinteraksi yang dapat meningkatkan kebetahan bagi pengunjung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisikan bahasan enam bab pada laporan perancangan secara jelas dan singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab satu merupakan penjabaran dari latar belakang, masalah perancangan, tujuan serta sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan terkait perancangan Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab dua merupakan penjabaran dari definisi, standar terkait perpustakaan serta kafe, tinjauan fungsional (kelompok fungsi serta pengguna dan studi preseden obyek sejenis), tinjauan konsep program (studi preseden konsep program sejenis), dan tinjauan lokasi (kriteria pemilihan lokasi dan tapak terpilih) terkait perancangan Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab tiga merupakan penjabaran dari pencarian masalah perancangan (pengumpulan data, perumusan masalah, dan pendekatan perancangan), analisis, sintesis serta perumusan konsep, dan skematik perancangan terkait perancangan Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab empat merupakan penjabaran dari analisis fungsional serta spasial (analisis kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis luasan ruang, analisis hubungan antar ruang, dan analisis spasial) dan analisis kontekstual (konteks lingkungan sekitar, regulasi, fitur fisik alam, sirkulasi, sensory, dan analisis selubung bangunan) terkait perancangan Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab lima merupakan penjabaran dari konsep dasar perancangan (konsep dasar perancangan tapak dan konsep dasar perancangan bangunan) dan konsep perancangan (konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan, konsep fasad bangunan, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas)

terkait perancangan Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang.

Bab 6 Hasil Perancangan

Bab enam merupakan penjabaran dari tema perancangan dan kesimpulan serta solusi desain terkait perancangan Rumah Literasi : Perpustakaan dengan Nuansa Kafe di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”, Jakarta, 2007, h. 24.

Baraban, Regina S., Joseph F. Durocher. “Successful Restaurant Design”. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2001.

McCabe, Gerard B., James R. Kennedy, “Planning the Modern Public Library Building”. Wesport: Libraries Unlimited, 2003.

Neufert, Ernst. “Data Arsitek Jilid 2”. Jakarta: Erlangga, 2002.

Oxford Brookes University. “Library Research Guide 13 of Oxford Brookes University”. Oxford Brookes University, 2011.

Lawson, Fred. “Restaurants, Clubs, and Bars, 2nd ed”. London : Architectural Press, 1994.

Piotrowski, Christine M., Elizabeth A. Rogers. “Designing Commercial Interiors”. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2007.

Jurnal

Azza Maulidiyah & Erny Roesminingsih, ”Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik”, Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 08, No. 04, 2020.

Elly Herlyana, “Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Thaqafiyat, Vol. 13, No. 01, 2012.

Habiba Nur Maulida, “Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat”, Jurnal Iqra, Vol. 09, No. 02, 2015, h. 239.

Ketut Masiani, “Perpustakaan Kafe: Konsep Unik Sebagai Usaha Peningkatan Minat Baca dan Interaksi Sosial”, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, Jurnal Pari, Vol. 02, No. 02, 2016, h.100.

Richmond Shan Chandra, Martino Dwi Nugroho, and Grace Mulyono, “Perancangan Café-Library and Resto di Surabaya”, Universitas Kristen Petra, Jurnal Intra, Vol. 03, No. 02, 2015, h. 472.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Upaya, diperoleh melalui situs internet : <https://kbbi.web.id/upaya>. Diakses pada tanggal 07 September 2022 .

Griska Laras. Tata Cara Berkunjung ke Perpustakaan Baca di Tebet, diperoleh melalui situs internet : <https://www.urbanasia.com/tata-cara-berkunjung-ke-perpustakaan-baca-di-tebet-perlu-tiket-masuk-U60435>. Diakses pada tanggal 20 September 2022.

Perpustakaan Universitas Indonesia. *Crystle of Knowledge*, diperoleh melalui situs internet : <https://old.ui.ac.id/layanan/perpustakaan.html>. Diakses pada tanggal 20 September 2022.

Eva Mazrieva. Microlibrary Warruk Kayu Curi Perhatian Dunia, diperoleh melalui situs internet : <https://www.voaindonesia.com/a/microlibrary-warak-kayu-curi-perhatian-dunia-/5519514.html>. Diakses pada tanggal 22 September 2022.

Microlibrary Community. Microlibrary Bima, diperoleh melalui situs internet : <https://www.miclib.com/microlibrarybima>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022.